

PRESBITERIAL SINODAL

" Kajian Implementasi Dan Pengaruh Sistem Presbiterial Sinodal Terhadap Mekanisme Keputusan dan Kepemimpinan Gereja Toraja di Wilaya 2 Rantepao



TESIS

**Diajukan Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Magister Kepemimpinan(M.Ag)**

**FERY HENDRA
21030101**

Program Magister Kepemimpinan Kristen

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Presbiterial Sinodal

Sub Judul : Kajian Implementasi dan Pengaruh sistem Presbiterial
Sinodal terhadap Mekanisme Keputusan dan
Kepemimpinan Gereja Toraja di Wilayah 2 Rantepao

Disusun oleh :

Nama : Fery Hendra

NIRM : 21030101

Program Studi : Kepemimpinan Kristen

Dibimbing oleh :

L Dr. Diks S. Pasande

II. Prof. Dr. Ir. Jermia Limbongan, MS

Tesis ini telah dipertahankan di depan penguji ujian tesis pascasarjana Institut
Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 23 Juni 2023.

Dewan Penguji

1. Dr. Yan Kristianus Kadang

(.....)

2. Dr. Christian Tanduk

(.....)

3. Dr. Diks S. Pasande

(.....)

4. Prof. Dr. Ir. Jermia Limbongan, MS

(.....;)

Panitia Ujian Tesis

Ketua

Sekretaris

Dr. Setrianto Tarrapa', M.Pd. K
NIP.198204022009121007

Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th
NIP. 198302132009121005

Mengetahui
Direktur Pascasarjana

Dr. I Made Suardana, M.Th,
NIP.197512122008011014

HALAMAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fery Hendra
NIRM : 21030101
Fakultas :
Program Studi : Kepemimpinan Kristen
Judul Tesis : Presbiterial Sinodal : Kajian Implementasi
dan Pengaruh sistem Presbiterial Sinodal terhadap Mekanisme
Keputusan dan Kepemimpinan Gereja Toraja di Wilayah 2 Rantepao

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 09 November 2023

Yang Membuat Pernyataan

(Meterai Rp. 10.000)

Fery Hendra

21030101

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fery Hendra

NIRM : 21030101

Fakultas/Program Studi : Kepemimpinan Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Presbiterial Sinodal : Kajian Implementasi dan Pengaruh sistem Presbiterial Sinodal terhadap Mekanisme Keputusan dan Kepemimpinan Gereja Toraja di Wilayah 2 Rantepao

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, inengelolaannya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 09 November 2023

Yang Membuat Pernyataan

(Meterai Rp. 10.000)

Fery Hendra

21030101

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Tesis ini penulis persembahkan kepada Istri terkasih Pdt. Joice
Triana Thomas,M.Th. dan Orang Tua (Alm) Fong Jung Heang dan (Almh)
Martha Tangke**

HALAMAN MOTTO

Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia

1 Korintus 15:58

ABSTRAK

Presbiterial Sinodal adalah system pemerintahan Gereja yang dianut oleh Gereja Toraja. Sistem ini adalah perpaduan antara sistim Sinodal dan Sistem Presbiterial. Presbiterial Sinodal berarti pejabat Gereja yang berjalan Bersama. Jika kata Presbiteroi diterjemahkan sebagai yang dituakan, dan yang berpikir matang maka yang mau ditekankan adalah para pejabat Gerejawati yang di pilih itu mampu memikirkan penataan pelayanan Gerejawati dengan baik, tenang mengambil keputusan, bijak dalam menyampaikan berbagai keputusan yang telah disepakati, dewasa dalam menghadapi gumul dalam jemaat.

Presbiterial sinodal di Gereja Toraja adalah sistem pemerintahan Gereja yang paling demokratis yang perlu dielaborasi sebagai kekuatan dan potensi dalam menggereja, Salah satunya pengembangan kepemimpinan. Dalam Sistim Presbiterial sinodal, dapat memberi peluang dalam pengembangan Kepemimpinan yang ada di semua lingkup Gereja Toraja, bahkan sistim ini juga memberi ruang dalam perjumpaan dengan budaya. Dalam konteks wilayah dua Rantepao sebagai pusat perkembangan Gereja Toraja dan Budaya Toraja yang kental butuh kehadiran Gereja yang mampu menjawab situasi yang ada. Gereja yang berkembang adalah Gereja yang terus hadir dalam dinamisasi konteksnya. Gereja harus menjawab setiap teks lokal dalam setiap perkembangan zaman. Karena itu, dibutuhkan kerja dan Strategi yang masif dan terstruktur oleh semua pemangku Gereja dalam menjawab setiap kondisi yang ada. Presbiterial Sinodal adalah penguat dari potensi bagi Gereja dalam mengembangkan kepemimpinan dan mekanisme keputusan.

Kata kunci: Presbiterial sinodal, Pemerintahan Gereja, Budaya dan Kepemimpinan

ABSTRACT

Presbyterial Synodal is the System of Church government adopted by the Torajan Church. This System is a combination of the Synodal system and the Presbyterian System. Presbyterial Synodal means Church officials who walk Together. If the word Presbytery is translated as the elderly, and those who think carefully, then what will be emphasized is that the elected Ecclesiastical officials are able to think well of the arrangement of ecclesiastical Services, calmly make decisions, wise in conveying the various decisions that have been agreed, mature in dealing with struggles in the congregation.

The synodal presbyterial in the Toraja Church is the most democratic system of church government that needs to be elaborated as a strength and potential in churching, one of which is leadership development. In the synodal Presbyterial System, it can provide opportunities for leadership development that exists in all spheres of the Torajan Church, even this system also provides space for encounter with culture. In the context of the two regions of Rantepao as the center of the development of the Toraja Church and Toraja Culture which is thick, the presence of the Church is needed that is able to answer the existing situation. A growing Church is one that is constantly present in the dynamism of its context. The Church must answer to every local text in every development of the times. Therefore, massive and structured work and strategy are needed by all Church stakeholders in responding to every condition that exists. Presbyterial Synodal is a reinforcement of the potential for the Church in developing leadership and decision mechanisms.

Keywords: Synodal Presbyterial, Church Governance, Culture and Leadership